

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1 Latar Belakang**

Setiap perusahaan membutuhkan sumber daya manusia terampil yang mampu menangani berbagai permasalahan internal dan eksternal. Kinerja karyawan berperan penting dalam membantu organisasi pelayanan kesehatan seperti Pusat Kesehatan Masyarakat (Puskesmas) dalam menjalankan tugas dan kewajibannya sebagai bagian dari sumber daya organisasi. Mencapai hasil kerja terbaik, baik secara individu maupun kelompok, membutuhkan manajemen kinerja yang sejalan dengan tujuan dan standar yang telah ditetapkan (Nisa et al., 2022).

Berdasarkan observasi penulis pada bulan Maret, ditemukan bahwa sejumlah kinerja karyawan masih di bawah standar. Hal ini antara lain kurangnya disiplin dalam kehadiran karyawan dan beberapa alur kerja yang kurang optimal, seperti alur perawatan di Puskesmas yang masih lambat dan mengakibatkan antrean serta keluhan pasien. Gaya kepemimpinan memiliki peran penting dalam memengaruhi kinerja serta menjadi elemen utama dalam dinamika suatu organisasi. Seseorang pemimpin dituntut untuk sanggup membagikan inspirasi, mengantarkan visi yang jelas, serta mengarahkan tim dalam menghadapi tantangan persaingan yang semakin kompleks. Untuk menjelaskan bagaimana kepemimpinan berdampak pada perilaku anggota, membentuk budaya kerja, serta mendorong pencapaian tujuan bersama, telah dikembangkan berbagai teori dan pendekatan. Dr. Lelo Sintani et al., (2022) cara

seorang pemimpin menerapkan pengetahuan, kemampuan, dan sikapnya untuk memenuhi tugas dan tanggung jawabnya dikenal sebagai gaya kepemimpinannya.

Sebuah studi oleh (Salsabillah et al., 2022) mengkaji gaya kepemimpinan otoriter, demokratis, dan laissez-faire di Puskesmas Wonokromo, Surabaya. Temuan studi menunjukkan bahwa kinerja karyawan dipengaruhi secara signifikan oleh gaya kepemimpinan. Efektivitas pimpinan puskesmas dalam mengawasi tim medis dan tenaga administrasinya memiliki dampak yang signifikan terhadap keberhasilan petugas di fasilitas pelayanan kesehatan, khususnya puskesmas.

Berdasarkan pengamatan, kepala Puskesmas Tulung Selapan telah menerapkan gaya kepemimpinan demokratis, yang mencakup rapat internal untuk pengarahan dan pengambilan keputusan secara musyawarah di dalam instansi. Namun, diperlukan penelitian yang lebih mendalam mengenai Gaya Kepemimpinan Demokratis untuk menentukan apakah gaya kepemimpinan ini memengaruhi kinerja karyawan.

Berdasarkan investigasi pertama ini, penelitian juga mengungkapkan bahwa meskipun tema-tema penting seperti pentingnya motivasi dan gaya kepemimpinan terhadap kinerja selalu ada, terdapat banyak variasi dalam bagaimana tema-tema ini diimplementasikan dalam praktik. Aziz, N., & Putra, (2022) misalnya, menunjukkan bahwa peran langsung pemimpin merupakan aspek penting yang belum sepenuhnya diteliti dalam penelitian sebelumnya. Studi oleh Aziz dan Putra menyoroti betapa pentingnya menerapkan gaya kepemimpinan responsif untuk meningkatkan kinerja; hal ini juga menjadi subjek analisis dalam studi yang sedang dilakukan di Puskesmas

Tulung Selapan. Namun, dalam konteks studi ini, penekanannya akan tertuju pada bagaimana interaksi ini membantu institusi mencapai tujuan keseluruhannya sekaligus meningkatkan kinerja individu. Penelitian ini bertujuan untuk menawarkan sudut pandang baru yang menekankan pentingnya perpaduan strategis antara kepemimpinan dan motivasi dalam meningkatkan kinerja karyawan secara keseluruhan, meskipun dengan fokus dan konteks yang berbeda.

Kemampuan seorang pemimpin untuk menginspirasi dan membimbing timnya mencapai tujuan organisasi sangat dipengaruhi oleh gaya kepemimpinannya. Dalam konteks ini, gaya kepemimpinan seorang pemimpin tidak hanya mencakup bagaimana ia memberikan instruksi, tetapi juga bagaimana ia berinteraksi dengan bawahannya dalam interaksi sehari-hari, yang dapat berdampak besar pada produktivitas dan tingkat keterlibatan mereka. Kemungkinan organisasi akan berhasil dan efisien dalam mencapai tujuannya meningkat seiring dengan ketepatan dan responsivitas gaya kepemimpinan yang diterapkan.

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk menelaah pengelolaan sumber daya manusia di Puskesmas Tulung Selapan, Kabupaten Ogan Komering Ilir, dengan fokus utama pada analisis pengaruh motivasi kerja serta gaya kepemimpinan terhadap kebiasaan kerja mereka. Pentingnya studi ini terletak pada upaya memahami keterkaitan antara kepemimpinan dan motivasi sebagai faktor kunci dalam menciptakan iklim kerja yang mendukung tercapainya tujuan organisasi. Selain memberikan kontribusi konseptual, penelitian ini juga menghadirkan kerangka

aplikatif yang dapat digunakan dalam mengembangkan model kepemimpinan adaptif serta membangun motivasi kerja yang berkelanjutan.

Diharapkan temuan penelitian ini dapat bermanfaat dalam mengembangkan teknik motivasi dan kepemimpinan yang lebih berhasil dan dapat diterapkan dalam tatanan perawatan kesehatan sesungguhnya. Dengan demikian, keterpaduan antara teori dan penerapan dalam studi ini tidak hanya memperluas wawasan mengenai manajemen sumber daya manusia, tetapi juga berpotensi meningkatkan mutu kinerja individu sekaligus kapasitas organisasi secara menyeluruh. Berangkat dari pertimbangan tersebut, peneliti merasa perlu melakukan kajian ini **“Pengaruh Gaya Kepemimpinan Dan Motivasi Kerja Terhadap Kinerja Pegawai (Studi Pada Puskesmas Tulung Selapan Kabupaten Ogan Komering Ilir)”**.

## 1.2 Rumusan Masalah

Dengan merujuk pada latar belakang yang telah dijelaskan sebelumnya, maka rumusan pertanyaan penelitian dapat hendak dijawab adalah:

1. Sejauh mana gaya kepemimpinan memberikan pengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja pegawai di Puskesmas Tulung Selapan, Kabupaten Ogan Komering Ilir?
2. Apakah motivasi kerja terbukti berdampak signifikan serta positif terhadap pencapaian kinerja pegawai di Puskesmas Tulung Selapan, Kabupaten Ogan Komering Ilir?

3. Apakah perpaduan antara gaya kepemimpinan dan motivasi kerja secara simultan berkontribusi signifikan dan positif terhadap peningkatan kinerja pegawai di Puskesmas Tulung Selapan, Kabupaten Ogan Komering Ilir?

### **1.3 Tujuan Penelitian**

1. Mengidentifikasi sejauh mana gaya kepemimpinan berperan dalam meningkatkan kinerja pegawai di Puskesmas Tulung Selapan, Kabupaten Ogan Komering Ilir.
2. Menganalisis pengaruh motivasi kerja terhadap performa pegawai di Puskesmas Tulung Selapan, Kabupaten Ogan Komering Ilir.
3. Menelaah kontribusi gaya kepemimpinan dan motivasi kerja secara bersamaan terhadap pencapaian kinerja pegawai pada Puskesmas Tulung Selapan, Kabupaten Ogan Komering Ilir.

### **1.4 Manfaat Penelitian**

#### **1. Manfaat Bagi Penulis**

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan tambahan wawasan, memperkaya pengetahuan, serta menjadi pengalaman berharga bagi penulis dalam mengkaji keterkaitan antara gaya kepemimpinan dan motivasi kerja terhadap peningkatan kinerja pegawai.

## **2. Praktis (Operasional)**

- a. Puskesmas Tulung Selapan, Kabupaten Ogan Komering Ilir, diharapkan memperoleh gambaran dari hasil penelitian ini terkait strategi yang efektif dalam meningkatkan kinerja pegawai.
- b. Temuan dari penelitian ini dapat digunakan sebagai acuan bagi instansi atau organisasi lain yang berupaya meningkatkan motivasi serta kinerja pegawainya melalui penerapan gaya kepemimpinan yang tepat.

## **3. Teoritis (Akademisi)**

Bagi kalangan akademisi, khususnya mahasiswa, penelitian ini dapat dijadikan sumber rujukan dalam pengembangan studi lebih lanjut Hasil penelitian ini dapat dijadikan acuan bagi organisasi dalam memahami serta meningkatkan kinerja pegawai melalui penerapan gaya kepemimpinan yang tepat dan pengelolaan motivasi kerja yang efektif. Selain itu, hasil temuan juga akan menambah khasanah pengetahuan di lingkungan akademik, khususnya di Universitas Bina Darma Palembang, mengenai keterkaitan antara kepemimpinan, kinerja pegawai, dan motivasi.

### **1.5 Ruang Lingkup Penelitian**

Penelitian ini dibatasi hanya pada pegawai/staf Puskesmas Tulung Selapan, Kabupaten Ogan Komering Ilir. Batasan ini ditetapkan agar pembahasan tidak melebar ke luar fokus utama dan tetap konsisten pada permasalahan inti yang diteliti.

## **1.6 Sistematika Penulisan**

Struktur dalam studi ini disusun sebagai pedoman agar isi penelitian lebih runtun serta mudah dipahami, penulis menyusun karya ini dengan sistematika penulisan sebagai berikut:

### **BAB I PENDAHULUAN**

Bagian ini berisi uraian membahas dasar perumusan masalah penelitian yang diawali dengan latar belakang, capaian temuan, kontribusi penelitian, ruang lingkup pembahasan, dan penjelasan cara penulisan skripsi.

### **BAB II TINJAUAN PUSTAKA**

Di bagian ini dipaparkan teori yang digunakan, hasil dari para ahli, dan kerangka berpikir sesuai dengan topik penelitian. Bagian ini dimaksudkan untuk memberikan dasar teoritis dan konseptual dalam menganalisis isu penelitian.

### **BAB III METODE PENELITIAN**

Isi dari bab ini menjelaskan secara rinci mengenai lokasi dan waktu temuan, pendekatan penelitian ini, karakteristik responden, jumlah serta teknik pengambilan sampel, sumber data, metode pengumpulan informasi, variabel yang diteliti beserta definisi operasionalnya, dan analisis data peneliti.

**BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN**

Bab berikut menyajikan temuan dari peneliti melalui pengolahan data, kemudian diikuti dengan pembahasan dan interpretasi. Analisis dalam bab ini dikaitkan dengan teori maupun temuan penelitian sebelumnya untuk memperkuat kesimpulan.

**BAB V KESIMPULAN DAN SARAN**

Terakhir bab ini berisi rangkuman kesimpulan hasil yang telah dilakukan, juga saran yang diharapkan akan menjadi bahan pertimbangan untuk pihak terkait maupun untuk peneliti berikutnya.

**DAFTAR PUSTAKA****LAMPIRAN**